

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. *Work-Life Balance* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja Anggota Polres Sumbawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara kepentingan pekerjaan dan pribadi anggota yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja anggota.
2. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Anggota Polres Sumbawa Barat. Rasa senang, bangga, dan setia dengan organisasi akan mendorong anggota untuk bekerja secara maksimal.
3. Profesionalisme terbukti mampu meningkatkan kinerja Anggota Polres Sumbawa Barat secara signifikan. Profesionalisme yang tinggi akan memberikan totalitas kerja yang kuat bagi anggota.
4. *Work-Life Balance*, Komitmen Organisasi, dan Profesionalisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Anggota. Keterpaduan ketiga faktor ini menjadi fondasi utama dalam menciptakan kinerja anggota yang optimal dan berkelanjutan.
5. Komitmen Organisasi merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja Anggota. Dominasi ini menunjukkan bahwa Komitmen

Organisasi menjadi aspek penting yang paling dirasakan langsung oleh anggota dalam menjalankan tugas sehari-hari.

## 6.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan sejumlah saran berikut ini :

### 1. Saran Untuk Manajemen Polres Sumbawa Barat

Pihak manajemen perlu mengintegrasikan strategi peningkatan Work-Life Balance, Komitmen Organisasi, dan Profesionalisme ke dalam kebijakan internal, misalnya melalui pemberian penghargaan, pelaksanaan pelatihan rutin, serta program pengembangan karier. Selain itu, penguatan Komitmen Organisasi harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar tetap terjaga dengan baik.

### 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan, seperti dukungan manajemen puncak, kepuasan kerja, pengembangan karier, maupun beban kerja, guna menilai sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja anggota. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran juga dapat dipertimbangkan agar mampu menggali secara lebih komprehensif faktor-faktor non-statistik yang berperan dalam membentuk perilaku kerja personel kepolisian.